

**IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
DI SDIT BUAH HATI PADANG**

Ahsani Taqwima¹, Fadli Arif², Yuliane³, Reni Manovtri⁴, Rahmatul Hayati⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Adzkia

ahsanitaqwima15@gmail.com, ariffadli012@gmail.com, yulianehendra@gmail.com
renimanovtri01@guru.sd.belajar.id, rahmatulhayati@341@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of education management standards at SDIT Buah Hati Padang. The source of this research data is the principal and teacher of SDIT Buah Hati Padang. The type of research approach used is qualitative descriptive, where the instruments used in this study for data collection are observation, questionnaires and interviews. The data obtained are processed using descriptive statistics. The results showed that SDIT Buah Hati Padang has implemented education management standards well and in accordance with the stipulated provisions. It was found that all components of education management, such as planning, implementation, organizing, supervising and evaluating have been carried out well by the school and the results of the questionnaire by the principal are in the category of very understanding and the results of the questionnaire on teachers are in the category of understanding.

Keywords: *Standard Management, Implementation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar pengelolaan pendidikan di SDIT Buah Hati Padang. Dengan sumber data penelitian ini adalah kepala Sekolah dan guru SDIT Buah Hati Padang. Jenis pendekatan penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana instrument yang digunakan pada penelitian ini untuk pengambilan data adalah observasi, angket dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Buah Hati Padang telah menerapkan Standar Pengelolaan pendidikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Ditemukan bahwa semua komponen pengelolaan pendidikan, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah dan hasil angket oleh kepala sekolah berada pada kategori sangat paham dan hasil angket pada guru berada pada kategori paham.

Kata kunci: Standar Pengelolaan, Implementasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh

pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadiannya. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menerapkan standar pengelolaan

yang baik guna memastikan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Musya'Adah (2020) Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat urgen sekali bagi manusia dalam usahanya melangsungkan kehidupannya sebagai manusia, sehingga tidak ada yang namanya manusia dan kehidupannya jika di dalamnya tidak ada proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat di lakukan melalui Pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Warisno, 2021).

Tingkat pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang berasal dari kualitas layanan pendidikan itu sendiri. Untuk mencapai kesetaraan dalam menyediakan pelayanan pendidikan yang baik kepada semua, diperlukan pengelolaan pendidikan yang diawasi oleh berbagai pihak yang berwenang di lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab mengatur dan mengelola semua sistem yang terkait dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan

kelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi pendidikan dan mencakup pengelolaan sumber daya serta penggunaan manajemen pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati (Purba, 2020). Diharapkan kepala sekolah memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dan perencanaan di sekolah, serta melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan memastikan bahwa program-program yang telah dibuat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Harahap, 2023).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 mengatur standar pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan diwajibkan memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di seluruh Indonesia. Salah satu standar yang diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut adalah standar pengelolaan pendidikan. Pengelolaan pendidikan mencakup upaya mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan efektif melalui perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan, evaluasi, dan

kepemimpinan sekolah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, diperlukan program dan pengelolaan yang efektif. Ketika suatu sekolah memiliki pengelolaan yang baik, maka kebutuhan, harapan, tuntutan, dan arah kebijakan sekolah dapat terpenuhi dengan baik. Tanpa program dan pengelolaan yang baik, tujuan pendidikan akan sulit tercapai. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan pengelolaan yang baik guna mencapai tujuan Pendidikan. Pengelolaan pendidikan berfungsi sebagai acuan bagi sekolah dalam mengukur, mengevaluasi dan merevisi kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu. Selain itu pengelolaan pendidikan bertujuan sebagai upaya sekolah dalam mendukung proses terlaksananya pendidikan dengan baik guna menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas (Rohayati, 2019).

Imam Al-Gazali mengemukakan bahwa pada dasarnya dua tujuan pokok pendidikan Islam yaitu untuk mencapai kesempurnaan dalam beribadah dan untuk mencapai kesempurnaan dunia akhirat. (Palahudin, 2020) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan manusia yang baik (al-insan al-salih)

yang bersifat universal. Pada intinya pendidikan itu juga untuk menyempurnakan akhlak manusia (Trinurmi, 2015).

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Asy-Syura : 52 dan Hadits Nabi SAW sebagai berikut :

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا
نَهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدَىٰ إِلَىٰ
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Dan Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Diasiapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.”. (QS. Asy-Syura : 52)

Hadist dari Nabi Muhammad SAW yang artinya: “Sesungguhnya orang yang mu'min yang paling dicintai oleh Allah ialah orang yang senantiasa tegak taat kepada-Nya, sempurna akal pikirannya, serta mengamalkan

ajaran-Nya selama hayatnya, maka beruntung dan memperoleh kemenangan ia” (al Ghaali, Ihya Ulumudin) (Warisno, 2021).

Dalam ayat dan hadis tersebut, terdapat penjelasan bahwa Al-Quran dan Hadis memberikan petunjuk kepada umat Islam tentang jalan yang lurus dan benar. Nabi juga memerintahkan agar umat saling mengingatkan dan memberikan bimbingan serta pendidikan berbasis Islami. Oleh karena itu, pendidikan merupakan fondasi utama bagi umat Islam karena ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan di dunia ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar pengelolaan Pendidikan di SDIT Buah hati Padang. Menurut observasi lapangan di SDIT Buah hati Padang pada 05 Januari 2024 peneliti menemukan bahwa standar pengelolaan Pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi sudah sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan menurut para responden.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif sebab Peneliti ingin

menjelaskan atau menceritakan situasi dunia nyata sebagaimana adanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan (Z. Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket kepada kepala sekolah dan guru di SDIT Buah Hati Padang. Responden diminta untuk mengisi angket dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi seklah. Peneliti juga melakukan observasi langsung ke lokasi dan mengambil data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang situasi yang sedang terjadi.

Data yang diperoleh dapat kualifikasi persentase ketercapaian indikator diinterpretasikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria hasil angket pemahaman responden terhadap standar pengelolaan pendidikan

Persentase (%)	Kriteria Validasi
Kurang dari 60%	Sangat tidak paham
61% – 70%	Kurang paham
71% - 80%	Cukup
81% – 90%	paham
91% – 100%	Sangat paham

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

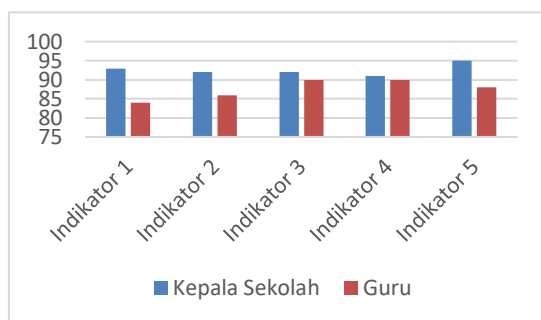
Berdasarkan hasil wawancara dan sebaran angket yang peneliti dapat dengan kepala sekolah dan guru, maka peneliti menemukan data tentang ketercapaian indikator pengelolaan Pendidikan di SDIT Buah Hati Padang yaitu 1). Perencanaan: Perencanaan yang matang dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu, partisipasi orang tua murid dalam perencanaan pendidikan juga sangat penting untuk mencapai program pendidikan yang berkualitas. Bagian-bagian yang terkait dalam perencanaan ini meliputi visi sekolah, misi sekolah, tujuan dan rencana kerja tahunan. 2). Pelaksanaan: Panduan yang diberikan oleh sekolah sangat membantu dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan sehari-hari, pengelolaan fasilitas, administrasi keuangan, dan program kerja menjadi bagian penting dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan. Fasilitas yang tersedia di SDIT Buah Hati Padang termasuk luas bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, ruang kepala sekolah & guru, mushollah, ruang UKS, dan kamar mandi. 3). Pengorganisasian:

Penting bagi pengaturan sekolah untuk memiliki struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang baik. Kerjasama formal antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat juga dapat mendukung pengorganisasian yang baik. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengatur dan membentuk tugas-tugas di sekolah. 4). Pengawasan: Melakukan pengawasan bertujuan untuk memastikan program-program yang diinginkan terlaksana dengan konsisten. Di SDIT Buah Hati Padang, pengawasan mencakup proses dan hasil belajar siswa, raport, buku tabungan siswa, biaya sekolah. Pengawasan ini membantu mencegah terjadinya penyimpangan dan menjaga kualitas pengelolaan pendidikan. 5). Evaluasi: SDIT Buah Hati Padang melakukan evaluasi yang komprehensif untuk menilai perkembangan peserta didik, termasuk aspek sosial, emosional, spritual, dan intelektual.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDIT Buah Hati Padang dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap standar pengelolaan

pendidikan di SDIT Buah Hati Padang berdasarkan standar pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang terdiri dari kepala sekolah dan guru SDIT Buah Hati Padang. Kepala sekolah memiliki tingkat pemahaman yang dapat dikategorikan sebagai sangat paham dan guru dalam kategori paham. Berikut ini adalah grafik hasil sebaran angket pemahaman responden terhadap standar pengelolaan Pendidikan di SDIT Buah Hati Padang.



Grafik 1. Tingkat pemahaman responden terhadap pengelolaan Pendidikan di SDIT Buah Hati Padang;

Dilihat dari grafik 1 hasil dari 5 butir angket pada masing-masing indikator tentang tingkat pemahaman responden terhadap standar pengelolaan pendidikan di SDIT Buah Hati Padang, dengan hasil sebaran sebagai berikut:

Indikator pertama yaitu; perencanaan, berdasarkan grafik 1

diatas dapat disimpulkan perencanaan program berkualitas di SDIT Buah hati Padang, yaitu untuk kepala sekolah dengan nilai rata-rata sebesar 93% yang berada pada kategori sangat paham dan untuk guru dengan nilai rata-rata sebesar 84% masuk kategori paham. Perencanaan program meliputi visi sekolah, misi sekolah, tujuan dan rencana kerja tahunan. Berdasarkan studi dokumen di sekolah yang diteliti, rencana kerja program tahunan disusun dengan baik dan sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan. **Indikator kedua** yaitu Pelaksanaan, dapat disimpulkan pelaksanaan menjalankan berbagai program dan kegiatan, yaitu untuk kepala sekolah dengan nilai rata-rata 92% berada pada kategori sangat paham dan untuk guru dengan nilai rata-rata 86% berada pada kategori paham. Pelaksanaan meliputi pengembangan kurikulum dan kegiatan sehari-hari, pengelolaan fasilitas, administrasi keuangan, dan program kerja. **Indikator ketiga** yaitu pengorganisasian, dari grafik 1 dapat disimpulkan bahwa membentuk struktur organisasi disekolah, yaitu untuk kepala sekolah dengan nilai rata-rata 92% berada pada kategori sangat paham dan untuk guru dengan nilai rata-rata 90% berada pada

kategori paham. **Indikator keempat** yaitu pengawasan, dapat disimpulkan bahwa melakukan pengawasan terhadap program-program yang diinginkan, yaitu untuk kepala sekolah dengan nilai rata-rata 91% berada pada kategori sangat paham dan untuk guru dengan nilai rata-rata 90% berada pada kategori paham. Pengawasan mencakup proses dan hasil belajar siswa, raport, buku tabungan siswa, biaya sekolah. Dari data yang telah didapat maka pengawasan sudah sangat baik terlaksanakan. dan yang terakhir **Indikator kelima** yaitu evaluasi, melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik maupun guru, yaitu untuk kepala sekolah dengan nilai rata-rata 95% berada pada kategori sangat paham dan untuk guru dengan nilai rata-rata 88% berada pada kategori paham. Hal ini meliputi perkembangan peserta didik, dalam segi aspek sosial, emosional, spritual, dan intelektual.

D. Kesimpulan

Implementasi standar pengelolaan pendidikan di SDIT Buah Hati Padang sudah berjalan sangat baik, antara lain pencapaiannya; Memiliki visi, misi dan tujuan yang realistis serta rencana kerja tahunan pada bagian. Pelaksanaan meliputi

pengembangan kurikulum dan kegiatan sehari-hari, pengelolaan fasilitas, administrasi keuangan, dan program kerja. Pengorganisasian, struktur organisasi yang jelas. Pelaksanaan, memiliki beberapa buku panduan pelaksanaan kegiatan. Pengawasan, di SDIT Buah Hati Padang melakukan pengawasan pada raport siswa, buku tabungan, serta pengawasan pada guru oleh kepala sekolah. pengevaluasian, dilakukan di SDIT Buah hati Padang dengan beberapa kegiatan dengan menilai peserta didik, termasuk aspek sosial, emosional, spritual, dan intelektual. Berdasarkan hasil temuan diatas, sudah menerapkan sepenuhnya semua standar pengelolaan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, N., & Hasibuan, H. B. (2023). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 470-481.

Kementerian Pendidikan Nasional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan

Menengah. Jakarta;
Indonesia.

Musya'Adah, U. (2020). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(1), 9-27.

Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1).

Purba, P. B., Rahim, R., Marzuki, I., Purba, S., Karwanto, K., Siregar, R. S., ... & Ardiana, D. P. Y. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Rohayati, E. (2019). Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan di SD Ashfiya Kota Bandung. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 17-29.

Trinurmi, S. (2015). Hakekat dan tujuan hidup manusia dan hubungannya dengan tujuan pendidikan Islam. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 2(1)

Warisno, A. (2021). *Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*. An Nida.

Z. Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. CV syakir Media Press.